

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Hal ini mengingat tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana. Maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu dimiliki oleh para manajer lainnya. Di samping itu, masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dewasa ini cenderung semakin kompleks karena terjadinya perubahan, baik di lingkungan dalam perusahaan maupun lingkungan di luar perusahaan (Sudana, 2015:2).

Tercatat dalam beberapa tahun terakhir, adanya pertumbuhan ekonomi terhadap sektor UMKM, korporasi, dan komersial berdampak terhadap kebutuhan kredit yang diberikan oleh pihak bank, tidak terkecuali Bank Jatim. Bank Jatim yang memang memfokuskan kreditnya kepada tiga sektor tersebut juga mengalami kenaikan pada pendapatan bersih yang berhasil didapatkan. Kenaikan ini terlihat di laporan keuangannya dimana secara spesifik tertuju pada rasio *Net Profit Margin* yang meningkat dari tahun 2017 sampai 2019. Akan tetapi, kenaikan *Net Profit Margin* justru berbanding terbalik dengan *Net Interest Margin* yang mengalami

penurunan mulai dari tahun 2017 sampai 2019. Berdasarkan hal tersebut, Bank Jatim mengalami suatu permasalahan mengenai penyaluran kreditnya sehingga rasio tersebut menurun. Dan bisa disimpulkan bahwa pendapatan yang berhasil dikumpulkan dari pelayanan jasa lebih berkontribusi daripada pendapatan kredit yang diinginkan.

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang menyajikan data keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data tersebut menggambarkan kondisi maupun pencapaian suatu perusahaan dalam satu periode, dan data tersebut dapat juga dijadikan sebagai acuan atau pedoman perencanaan keuangan lainnya. Pembuatan laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri yakni memberikan informasi kas mengenai posisi keuangan perusahaan, memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha perusahaan, memberikan laporan dan interpretasi kondisi dan potensi perusahaan, dan memberikan informasi akan kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Di dalam laporan keuangan memuat banyak hal terkait keuangan perusahaan, diantaranya memberikan gambaran harta kekayaan, utang, dan modal bank serta memperlihatkan gambaran tentang posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Persamaan akuntansi dalam laporan keuangan bank dibedakan menjadi tiga macam, yang pertama berupa harta yang di dalamnya memuat penempatan dana, penyaluran dana dalam kredit, penanaman dana dalam aktiva tetap, dan penanaman lainnya. Kedua adalah utang, maksudnya ialah dana-dana yang berhasil dikumpulkan bank dari pihak ketiga atau bisa dibilang nasabah bank, memuat dana masyarakat, dana pinjaman, dan dana lainnya. Dan ketiga yakni modal, sejumlah

dana untuk memenuhi kebutuhan operasional bank, memuat modal saham, laba ditahan, dan laba rugi tahun berjalan.

Kebutuhan akan informasi keuangan suatu perusahaan khususnya lembaga keuangan bank terus meningkat mengingat semakin banyak orang yang kritis mengenai permasalahan keuangan. Tidak terkecuali investor, investor sebelum menanamkan dananya sebagai investasi pasti akan memantau perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerugian akibat penanaman dana, laporan keuangan menjadi salah satu data yang harus diperhatikan baik-baik oleh investor. Salah sedikit saja bisa menyebabkan resiko yang besar. Begitupun sebaliknya, dengan perhitungan yang tepat atas laporan keuangan maka dapat memberikan hasil yang sangat baik. Pula masyarakat selaku calon nasabah, penilaian masyarakat terhadap bank juga bisa didapatkan melalui laporan keuangan. Walaupun sebagian besar masyarakat hanya memandang bank sebagai lembaga penyimpan uang melalui rekomendasi maupun ajakan individu lain, laporan keuangan tetap harus dijaga bank agar bisa dijadikan senjata pemikat calon nasabah. Dan pihak internal bank pun perlu laporan keuangan tersebut, para jajaran manajer memerlukan laporan keuangan agar bisa memantau dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan supaya bank tetap melaju sesuai strategi maupun tujuan bank. Khususnya manajer keuangan, perannya sebagai penyeimbang sekaligus perencana keuangan harus tahu betul posisi keuangan perusahaannya.

Dalam buku Manajemen Keuangan Perusahaan karya I Made Sudana menyatakan bahwa “secara spesifik fungsi keuangan di antara perusahaan yang satu

dengan perusahaan yang lain sangat bervariasi. Namun demikian para pakar di bidang keuangan sepakat bahwa ada dua fungsi keuangan yang pokok, dan berkaitan dengan keputusan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Keputusan investasi, berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tampak di neraca sebelah aktiva, yaitu berupa aktiva lancar dan aktiva tetap.

2. Keputusan pendanaan, berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelajaan yang paling efisien. Hasil dari keputusan pembelajaan tampak pada neraca pada sisi pasiva, yaitu berupa utang lancar, utang jangka panjang dan modal. Modal perusahaan dapat berasal dari sumber dana di luar perusahaan, yaitu saham dan sumber dana dari dalam perusahaan, yaitu laba ditahan. Besar kecilnya laba ditahan tergantung pada keputusan dividen. Keputusan dividen, berkaitan dengan penentuan berapa besar bagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu keputusan dividen ini sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pendanaan, karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan memengaruhi sumber dana internal tersedia bagi perusahaan yang bersangkutan.”

Dalam buku yang sama juga dijelaskan bahwa adanya hubungan fungsi keuangan dengan tujuan perusahaan. Yakni “...hal ini terkait dengan fungsi

keuangan, yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan dividen—akan memengaruhi pendapatan yang diharapkan dan risikonya. Keputusan investasi akan memengaruhi pendapatan yang diharapkan, artinya berbeda alternatif investasi yang dipilih, berbeda pendapatan yang akan diperoleh. Sebagai contoh, jika anda melakukan investasi dalam bentuk tabungan di bank atau membeli obligasi yang diterbitkan perusahaan, maka pendapatan yang diperoleh berupa bunga, sedangkan investasi dalam bentuk saham pendapatannya berupa dividen dan atau *capital gain*. Kalau investasi yang dilakukan dalam bentuk membangun suatu perusahaan, maka pendapatannya berupa laba. Perbedaan tersebut bukan hanya sekadar perbedaan nama, tapi juga perbedaan besaran dan pola penerimaannya.

Keputusan investasi juga memengaruhi risiko bisnis, yaitu variabilitas pendapatan yang terjadi karena keputusan investasi. Risiko investasi pada tabungan, obligasi, saham, atau perusahaan tidaklah sama satu dengan lainnya. Investasi dalam bentuk tabungan atau obligasi risiko bisnisnya lebih kecil dibandingkan dengan investasi saham, karena pendapatan tabungan dan obligasi tetap dan pasti berupa bunga, sedangkan saham, pendapatannya tidak pasti baik berupa dividen maupun *capital gain*. Demikian juga investasi dalam bentuk perusahaan, besar kecilnya laba tergantung pada besar dan jenis perusahaan. Besar kecilnya risiko bisnis untuk investasi dalam bentuk satu perusahaan dapat diukur dengan menghitung *variance* atau standar deviasi laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT perusahaan yang bersangkutan secara *time series*. Hal ini karena besar kecilnya EBIT dipengaruhi oleh biaya-biaya yang terkait dengan keputusan investasi. Apabila ingin membandingkan besarnya risiko bisnis antara perusahaan

yang berbeda ukurannya, maka sebaiknya menggunakan *variance* atau standar deviasi dari *operating profit margin*, yaitu rasio antara EBIT dan penjualan.

Keputusan pendanaan dan dividen juga memengaruhi pendapatan yang diharapkan, karena dividen merupakan bagian dari keputusan pendanaan, yaitu pendanaan internal berupa laba ditahan. Semakin besar laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, berarti semakin kecil laba ditahan, dan sebaliknya. Hal ini akan berdampak pada penggunaan sumber dana eksternal, seperti utang dan penerbitan saham baru. Perusahaan yang dibelanjai dengan utang seluruhnya, atau modal sendiri seluruhnya, atau kombinasi utang dengan modal sendiri, akan menghasilkan besarnya laba bersih yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan dividen memengaruhi pendapatan yang diharapkan (Sudana, 2015:10)

Perbedaan keputusan akan mempengaruhi hasil akhir yang didapat terlepas baik atau buruknya keputusan tersebut. Seorang manajer keuangan akan bekerja sama dengan jajaran lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam hal keuangan. Sehingga hasil dari kinerja tersebut tertuang berupa laporan keuangan. Setiap tahun perusahaan akan mengalami perubahan posisi keuangan, terlebih lembaga keuangan bank yang kegiatan operasionalnya yang tidak terlepas dari yang namanya keuangan. Peningkatan atau penurunan ini dapat dihitung dengan rasio-rasio keuangan, antara lain *leverage ratio* yang digunakan untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecilnya *leverage ratio* dapat diukur dengan cara: *debt ratio*, *time interest earned ratio*, *cash coverage ratio*, *long-term debt to equity ratio*. *Liquidity ratio* yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Besar kecilnya *liquidity ratio* dapat diukur dengan cara: *current ratio*, *quick ratio* atau *acid test ratio*, dan *cash ratio*. *Activity ratio* untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya *activity ratio* dapat diukur dengan cara *inventory turnover*, *average days in inventory*, *receivable turnover*, *days sales outstanding*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover*. *Profitability ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yakni: *return on assets*, *return on equity*, *profit margin ratio*, *net profit margin*, *operating profit margin*, dan *gross profit margin*. Dan rasio terakhir *market value ratio*, adalah rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Adapun cara mengukur rasio ini dengan: *price earning ratio*, *dividend yield*, dan *dividen payout ratio*. Selain itu, terdapat rasio yang secara khusus digunakan untuk menganalisis sebuah laporan keuangan bank yakni antara lain rasio solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan tiga rasio tersebut sebagai variabel yang berhubungan dengan variabel penelitian lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang penulis ingin bahas adalah:

- a. Bagaimana kondisi laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur?
- b. Apakah kondisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mengalami peningkatan atau penurunan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
- b. Menganalisis laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan menggunakan analisis rasio keuangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Manfaat bagi penulis, yakni:
  - 1) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang karakter sebuah laporan keuangan bank.
  - 2) Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui dan mengenal berbagai macam produk bank secara langsung.
  - 3) Sebagai sarana untuk mengembangkan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Manfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan
  - 1) Memberikan informasi atau hasil terkait judul penelitian
  - 2) menambah daftar sebagai referensi pemilihan bank yang cocok untuk masyarakat



### **1.5 Kontribusi Riset**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi kepada pembaca dengan cara menyajikan hasil data yang telah diteliti tentang laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Penelitian ini menyajikan perbedaan analisis rasio keuangan terkait rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Dengan adanya perbandingan ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dari hasil tersebut juga dapat berguna menyediakan data-data bagi individu lain untuk meneliti lebih dalam dan lebih baik lagi.

Kontribusi riset ini juga berperan penting bagi penulis, dengan adanya kesempatan penelitian ini penulis dapat menerapkan hasil studi selama kurang lebih tiga tahun di Program Diploma III Manajemen Perbankan dan meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan perbankan. Pula sebagai pembelajaran dan bekal ilmu ke depannya ketika telah bekerja.